



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19

Irva Afni Hasanah¹, Mochammad Ichsana Nur²

¹Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, irfaafni15@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Mochammadichsanatur@uinsgd.ac.id

Abstrak

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan KKN DR Sisdamas ini digunakan beberapa metode, yaitu: Metode Presentasi. Metode presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang vaksinasi. Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini Warga Desa Lengkong Rt 03 mendapatkan wawasan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini. Sharing Session Tentang vaksinasi COVID-19. Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk materi yang diperoleh. hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Warga Desa Lengkong Rt 03 sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir.

Kata Kunci: antibodi, penyakit, vaksinasi

Abstract

Vaccination is the process of giving vaccines by injection or dripping into the mouth to increase the production of antibodies to ward off certain diseases. In carrying out this DR Sisdamas KKN activity, several methods were used, namely: Presentation Method. The presentation method was chosen to provide an explanation of vaccination. Question and answer method. The question and answer method is very important for the participants. With this method, residents of Lengkong Village Rt 03 gain insight into the importance of COVID-19 vaccination during the current pandemic. Sharing Session About COVID-19 vaccination. This sharing session is given to the participants in providing input and guidance for the material obtained. the results of this service show that the residents of Lengkong Village Rt 03 are very enthusiastic about participating from beginning to end.

Keywords: antibody, disease, vaccination

A. PENDAHULUAN

Secara geografis, kecamatan Bojongsoang terletak pada ketinggian 600 m dari permukaan laut dengan suhu maksimal 32 derajat dan suhu minimal 28 derajat. kecamatan bojongsoang terdiri dari Areal Pertanian, Sawah dan Kolam Ikan, Areal Perumahan dan Pemukiman Penduduk, Areal Industri dan Polutif, Areal Perdagangan dan Jasa, Areal Instalasi Pengelolaan Air Kotor PDAM Kota Bandung. Kecamatan Bojongsoang merupakan pintu gerbang perbatasan dengan kota Bandung. Pemahaman masyarakat terkait dengan adanya virus corona saat ini sangat minim wawasannya, maka dibutuhkan pemahaman kepada masyarakat dengan cara sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19 saat ini.

Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin (Yuangga dan Sunarsi, 2020).

Pemerintah Indonesia dan juga negara negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warganya. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi' contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi simpang (efek samping) yang berat (Affandi dkk, 2020).

Pemerintah harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia (Makmun dan Hazhiyah, 2020). Diperlukan kapasitas sistem kesehatan yang memadai, serta strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan vaksin dan bagi mereka yang akan melaksanakan vaksinasi. Pada tahun 2015, Kelompok Penasehat Strategis Ahli Badan Kesehatan Dunia (WHO) tentang Imunisasi mendefinisikan efisiensi vaksin sebagai penundaan dalam penerimaan atau penolakan vaksinasi meskipun tersedia layanan vaksinasi dapat bervariasi dalam bentuk dan intensitas berdasarkan kapan dan dimana vaksin itu muncul dan vaksin apa yang digunakan (Luz, Brown, dan Struchiner 2019).

Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara sisanya akan dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022. Adapun sesuai dengan standar Badan

Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Ada tujuh jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia. Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh Bio Farma, Astra Zanece, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech.

Survei terbaru yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting menunjukkan hanya sekitar 37 persen warga yang “secara tegas” mau divaksinasi COVID-19 jika sudah tersedia. 17 persen warga mengatakan tidak akan divaksinasi, bahkan 28 persen warga menyatakan tidak takut tertular COVID-19. Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi.

Keragu-raguan dan kesalahan informasi vaksin menghadirkan hambatan besar untuk mencapai cakupan dan kekebalan komunitas. Pemerintah, tim kesehatan masyarakat dan kelompok advokasi harus siap untuk mengatasi keraguan dan membangun literasi vaksin sehingga masyarakat akan menerima imunisasi pada saat yang tepat. Aktivistik anti-vaksinasi sudah berkampanye di banyak negara menentang kebutuhan akan vaksin, dengan beberapa menyangkal keberadaan COVID-19 sama sekali (Lushington, 2020). Penyebaran informasi yang salah melalui berbagai saluran dapat berdampak besar pada penerimaan vaksin COVID-19 (Lushington, 2020). Percepatan pengembangan vaksin semakin meningkatkan kecemasan publik dan dapat mengganggu penerimaan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat harus mengukur tingkat kesediaan saat ini untuk menerima vaksin COVID-19 yang berpotensi aman dan efektif dan mengidentifikasi korelasi keraguan dan / atau penerimaan vaksin (Fadda, Albanese, dan Suggs, 2020). Tujuan dari penulisan artikel ini untuk membuka wawasan bagi masyarakat terkait persepsi terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19 baik dikalangan masyarakat umum, kesehatan maupun penerimaan secara global.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan. Maka rumusan masalah pada KKN DR Sisdamas ini adalah: Bagaimana memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini?, dan Bagaimana memberikan pemahaman wawasan kepada Warga Desa Lengkonng rw 03 mengenai manfaat dan dampak positif yang didapat dari vaksinasi COVID-19?. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Warga Desa Lengkonng rw 03 dalam memahami manfaat dan pentingnya vaksinasi Covid-19. Selain itu, tujuan khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Memberikan

pemahaman tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini, dan Memberikan pemahaman wawasan kepada Warga Desa Lengkong rw 03 tentang bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu: menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Kemudian Perancangan kebutuhan, adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut: 1) Perancangan materi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini. 2) Perancangan materi tentang manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: Persentasi, Tanya Jawab, dan Diskusi / sharing.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas ini juga merupakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis dan berkelanjutan. Berdasarkan dari keputusan LP2M UIN Bandung yang menentukan beberapa tempat pelaksanaan KKN, penyusun berkesempatan untuk melaksanakan KKN DR Sisdamas ini mulai dari tanggal 2-31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, secara online.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi yaitu proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin COVID-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau, apabila sudah tertular COVID19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya komplikasi serius (Haque dkk, 2020).

Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19. Menurut penelitian yang dilakukan para ahli, beberapa fakta yang harus diketahui tentang vaksinasi COVID-19 sebagai berikut:

Pertama, vaksin covid-19 tidak membuat seseorang terjangkit covid-19. Vaksin COVID-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID19. Artinya, vaksin COVID-19 tidak membuat terinfeksi COVID-19. Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab COVID-19.

Kedua, setelah mendapatkan vaksin covid-19 tidak akan membuat positif covid-19 pada tes virus. Baik vaksin yang diizinkan dan direkomendasikan baru-baru ini maupun vaksin COVID-19 lain yang saat ini masih dalam uji klinis tidak dapat menyebabkan hasil positif pada tes virus, saat melihat apakah seseorang sedang terinfeksi. Jika tubuh berhasil menciptakan respon imun spesifik terhadap virus corona, ada kemungkinan akan mendapatkan hasil positif pada beberapa tes antibodi. Tes antibodi menunjukkan seseorang pernah mengalami infeksi sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Hanya saja, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi COVID-19 bisa memengaruhi hasil pengujian antibodi.

Ketiga, bagi orang yang sudah tertular dan sembuh dari covid-19. Perlu Divaksinasi Ini karena risiko kesehatan yang para terkait COVID-19 dan fakta bahwa infeksi ulang COVID-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi COVID19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu (Nurjaya dkk, 2021).

Keempat, vaksin melindungi tubuh dari infeksi covid-19. Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.

Kelima, vaksin covid-19 tidak akan mengubah DNA seseorang. Vaksin COVID-19 tidak mengubah atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apapun. Vaksin RNA Messenger atau vaksin mRNA adalah vaksin COVID-19 pertama yang diizinkan untuk digunakan di Amerika Serikat. Vaksin ini mengandung sebagian protein dalam virus yang memicu respon imun dalam tubuh. Perlu diketahui, mRNA dari vaksin COVID-19 tidak pernah memasuki inti sel, tempat DNA disimpan. Artinya, mRNA tidak bisa mempengaruhi atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apa pun.

Vaksin yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin. Vaksin Covid-19 Sinovac dari China yang tergolong vaksin virus mati, sudah mendapat izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona (Covid-19) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk memancing respons imun.

Vaksin inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit. Vaksin inactivated telah digunakan untuk penyakit Hepatitis A, Flu, Polio, dan Rabies. Bio Farma bekerja sama dengan Sinovac agar bisa memproduksi vaksin yang bernama CoronaVac. Oleh karena itu, uji klinis fase III dilakukan di Indonesia. Untuk pengujian klinis di Indonesia, Bio Farma bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk menyiapkan uji klinis vaksin Covid-19.

E. PENUTUP

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun ditetaskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Kegiatan edukasi tentang pentingnya vaksinasi pada Warga Desa Lengkung rw 03 yaitu hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh: 1. Adanya kesesuaian materi dengan kekhawatiran pada Warga Desa Lengkung rw 03 tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19. 2. Adanya respon positif dari Warga Desa Lengkung rw 03 yang ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang mereka sampaikan. 3. Warga Desa Lengkung rw 03 telah memahami pentingnya vaksinasi di masa pandemi saat ini serta mengetahui manfaat dan efek samping dari vaksin COVID-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Fadda, Marta, Emiliano Albanese, and L. Suzanne Suggs. 2020. —When a COVID-19 Vaccine Is Ready, Will We All Be Ready for It? *International Journal of Public Health* 65 (6): 711–12.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in

- Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- Lushington, Gerald H. 2020. —Perspective on the COVID-19 Coronavirus Outbreak. *Combinatorial Chemistry & High Throughput Screening* 23 (2): 90–91.
- Luz, P. M., H. E. Brown, and C. J. Struchiner. 2019. —Disgust as an Emotional Driver of Vaccine Attitudes and Uptake? A Mediation Analysis. *Epidemiology and Infection*.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhilah Hazhiyah. 2020. —Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172-184.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.